

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : PKPBI
Fase : A (Kelas 1)
Penyusun : Sri Lestari, S.Pd

Elemen dan Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran Per Elemen
Persepsi Bunyi Peserta didik mampu mendeteksi bunyi benda, bunyi alam sekitar, bunyi latar belakang, bunyi bahasa berupa fonem, nama panggilan, suara unsur suprasegmental (panjang pendek, tinggi rendah, keras lemah, cepat lambat) dan jumlah suku kata, konsonan dan kata benda, pernyataan betul, pernyataan ya dan pernyataan sudah. Bunyi yang sudah dideteksi kemudian dilanjutkan pada tahap diskriminasi. Peserta didik mendiskriminasi berbagai macam bunyi termasuk bunyi bahasa seperti huruf vokal, konsonan, dan huruf /p/, /b/ dan /m/. Peserta didik mengidentifikasi bunyi sebagai sinyal yang pernah di diskriminasi. Peserta didik memanfaatkan bunyi yang telah diperoleh untuk komunikasi dengan menggunakan ABD atau tidak.	○ Mendeteksi bunyi benda, bunyi alam sekitar, bunyi latar belakang, bunyi bahasa berupa fonem, nama panggilan, suara unsur suprasegmental (panjang pendek, tinggi rendah, keras lemah, cepat lambat) dan jumlah suku kata, konsonan dan kata benda, pernyataan betul, pernyataan ya dan pernyataan sudah. ○ Mendiskriminasi berbagai macam bunyi termasuk bunyi bahasa seperti huruf vokal, konsonan, dan huruf /p/, /b/ dan /m/. ○ Mengidentifikasi bunyi sebagai sinyal yang pernah di diskriminasi. ○ Memanfaatkan bunyi yang telah diperoleh untuk komunikasi dengan menggunakan ABD atau tidak.	1.1 Mendeteksi bunyi benda, bunyi alam sekitar, bunyi latar belakang, bunyi bahasa berupa fonem, nama panggilan, suara unsur suprasegmental (panjang pendek, tinggi rendah, keras lemah, cepat lambat) dan jumlah suku kata, konsonan dan kata benda, pernyataan betul, pernyataan ya dan pernyataan sudah. 1.2 Mendiskriminasi berbagai macam bunyi termasuk bunyi bahasa seperti huruf vokal, konsonan, dan huruf /p/, /b/ dan /m/. /p/ : p- diawal, -p- ditengah dan p- diakhir /b/ : b- diawal, -b- ditengah dan b- diakhir /m/ : m- diawal, -m- ditengah dan m- diakhir 1.3 Mengidentifikasi bunyi sebagai sinyal yang pernah di diskriminasi. 1.4 Memanfaatkan bunyi yang telah diperoleh untuk komunikasi dengan menggunakan ABD atau tidak.
Persepsi Irama Peserta didik mendeteksi irama dasar seperti ketukan, irama, birama lagu 2/4 dan ¾, serta irama bahasa. Peserta didik mendiskriminasi irama dasar dan irama bahasa melalui kegiatan membedakan berbagai macam irama dasar dan irama bahasa seperti irama kalimat tanya dan kalimat perintah. Peserta didik mengidentifikasi berbagai irama dasar maupun irama bahasa sesuai makna yang sebenarnya. Peserta didik memanfaatkan irama dasar dan irama bahasa untuk berkomunikasi menggunakan Alat Bantu dengar (ABD) atau tanpa ABD sebatas sisa pendengaran.	○ Mendeteksi irama dasar seperti ketukan, irama, birama lagu 2/4 dan ¾, serta irama bahasa. ○ Mendiskriminasi irama dasar dan irama bahasa melalui kegiatan membedakan berbagai macam irama dasar dan irama bahasa seperti irama kalimat tanya dan kalimat perintah. ○ Mengidentifikasi berbagai irama dasar maupun irama bahasa sesuai makna yang sebenarnya. ○ Memanfaatkan irama dasar dan irama bahasa untuk berkomunikasi menggunakan Alat Bantu dengar (ABD) atau tanpa ABD sebatas sisa pendengaran.	2.1 Mendeteksi irama dasar seperti ketukan, irama, birama lagu 2/4 dan ¾, serta irama Bahasa dengan media alat musik pukul (jimbe, kendang, rebana, dll) 2.2 Mendiskriminasi irama dasar dan irama bahasa melalui kegiatan membedakan berbagai macam irama dasar dan irama bahasa seperti irama kalimat tanya dan kalimat perintah. 2.3 Mengidentifikasi berbagai irama dasar maupun irama bahasa sesuai makna yang sebenarnya. 2.4 Memanfaatkan irama dasar dan irama bahasa untuk berkomunikasi menggunakan Alat Bantu dengar (ABD) atau tanpa ABD sebatas sisa pendengaran.

Latihan Pra-Wicara

Peserta didik melatih kemampuan keterarahan wajah berupa latihan kemampuan kontak mata dan kontak wajah secara langsung atau menggunakan media cermin. Kemampuan kontak mata dan kontak wajah serta merta digunakan untuk melakukan keterarahsuaraan dalam latihan pengucapan kata atau bersuara. Peserta didik melakukan pelepasan organ wicara pada bagian bibir melalui berbagai kegiatan seperti menggerakkan bibir ke samping dan ke depan bergantian; membuka dan menutup bibir dengan gigi merapat dan rahang tertutup; memasukkan bibir dengan mulut terbuka, lalu dengan mulut tertutup; serta menguncupkan bibir dan menggerakkan ujungnya. Peserta didik melakukan pelepasan organ wicara pada bagian lidah melalui berbagai kegiatan seperti senam lidah dengan menjulurkan lidah keluar lurus, kiri, kanan, masukkan ke dalam, lidah tekan ke pipi kiri, kanan dan rahang atas dan bawah dan kegiatan lain yang dapat melemaskan organ bicara bibir. Peserta didik melakukan latihan pernafasan melalui kegiatan meniup peluit dengan perbedaan durasi meniupnya. Latihan pernafasan dapat dilakukan dalam keadaan berdiri, berbaring, dan duduk. Peserta didik melakukan latihan pembentukan suara sperti meraban, menyadarkan suara, merasakan getaran, melafalkan vokal bersuara, menirukan ucapan (huruf, suku kata, kata) pada huruf vokal dan fonem bilabial seperti /p/, /b/, /m/, dan /w/.

- o Melatih kemampuan keterarahan wajah berupa latihan kemampuan kontak mata dan kontak wajah secara langsung atau menggunakan media cermin.
- o Melatih Kemampuan kontak mata dan kontak wajah serta merta digunakan untuk melakukan keterarahsuaraan dalam latihan pengucapan kata atau bersuara.
- o Melakukan pelepasan organ wicara pada bagian bibir melalui berbagai kegiatan seperti menggerakkan bibir ke samping dan ke depan bergantian; membuka dan menutup bibir dengan gigi merapat dan rahang tertutup; memasukkan bibir dengan mulut terbuka, lalu dengan mulut tertutup; serta menguncupkan bibir dan menggerakkan ujungnya.
- o Melakukan pelepasan organ wicara pada bagian lidah melalui berbagai kegiatan seperti senam lidah dengan menjulurkan lidah keluar lurus, kiri, kanan, masukkan ke dalam, lidah tekan ke pipi kiri, kanan dan rahang atas dan bawah dan kegiatan lain yang dapat melemaskan organ bicara bibir.
- o Melakukan latihan pernafasan melalui kegiatan meniup peluit dengan perbedaan durasi meniupnya. Latihan pernafasan dapat dilakukan dalam keadaan berdiri, berbaring, dan duduk.
- o Melakukan latihan pembentukan suara sperti meraban, menyadarkan suara, merasakan getaran, melafalkan vokal bersuara, menirukan ucapan (huruf, suku kata, kata) pada huruf vokal dan fonem bilabial seperti /p/, /b/, /m/, dan /w/.

- 3.1 Melatih kemampuan keterarahan wajah berupa latihan kemampuan kontak mata dan kontak wajah secara langsung atau menggunakan media cermin.
- 3.2 Melatih kemampuan kontak mata dan kontak wajah serta merta digunakan untuk melakukan keterarahsuaraan dalam latihan pengucapan kata atau bersuara.
- 3.3 Melakukan pelepasan organ wicara pada bagian bibir melalui berbagai kegiatan seperti menggerakkan bibir ke samping dan ke depan bergantian; membuka dan menutup bibir dengan gigi merapat dan rahang tertutup; memasukkan bibir dengan mulut terbuka, lalu dengan mulut tertutup; serta menguncupkan bibir dan menggerakkan ujungnya.
- 3.4 Melakukan pelepasan organ wicara pada bagian lidah melalui berbagai kegiatan seperti senam lidah dengan menjulurkan lidah keluar lurus, kiri, kanan, masukkan ke dalam, lidah tekan ke pipi kiri, kanan dan rahang atas dan bawah dan kegiatan lain yang dapat melemaskan organ bicara bibir.
- 3.5 Melakukan latihan pernafasan melalui kegiatan meniup peluit dengan perbedaan durasi meniupnya. Latihan pernafasan dapat dilakukan dalam keadaan berdiri, berbaring, dan duduk.
- 3.6 Melakukan latihan pembentukan suara sperti meraban, menyadarkan suara, merasakan getaran, melafalkan vokal bersuara, menirukan ucapan (huruf, suku kata, kata) pada huruf vokal dan fonem bilabial seperti /p/, /b/, /m/, dan /w/.
/p/ : p- diawal, -p- ditengah dan p- diakhir
/b/ : b- diawal, -b- ditengah dan b- diakhir
/m/ : m- diawal, -m- ditengah dan m- diakhir

Latihan Pembentukan Fonem

Peserta didik membentuk organ bicara yang mengandung vokal /a/, /i/, /u/, /e/, dan/o/untuk kemudian diterapkan dalam pengucapan dalam kata baik di awal, di tengah, maupun di akhir kata. Peserta didik mulai melakukan latihan pembentukan huruf-huruf konsonan yang mengandung bilabial tak bersuara /p/; konsonan bilabial bersuara /b/, /m/, dan /w/.	- o Membentuk organ bicara yang mengandung vokal /a/, /i/, /u/, /e/, dan/o/untuk kemudian diterapkan dalam pengucapan dalam kata baik di awal, di tengah, maupun di akhir kata. - o Melakukan latihan pembentukan huruf-huruf konsonan yang mengandung bilabial tak bersuara /p/; konsonan bilabial bersuara /b/, /m/, dan /w/.	4.1 Membentuk organ bicara yang mengandung vokal /a/, /i/, /u/, /e/, dan /o/untuk kemudian diterapkan dalam pengucapan dalam kata baik di awal, di tengah, maupun di akhir kata. 4.2 Melakukan latihan pembentukan huruf-huruf konsonan yang mengandung bilabial tak bersuara /p/; konsonan bilabial bersuara /b/, /m/, dan /w/. /p/ : <i>p-</i> diawal, <i>-p-</i> ditengah dan <i>p-</i> diakhir /b/ : <i>b-</i> diawal, <i>-b-</i> ditengah dan <i>b-</i> diakhir /m/ : <i>m-</i> diawal, <i>-m-</i> ditengah dan <i>m-</i> diakhir
--	---	---

Pengembangan Komunikasi

Peserta didik mengucapkan kalimat-kalimat mengenai materi kesiapsiagaan bencana seperti sign alami/gejala alam akan adanya bencana dan cara- cara menjaga diri; materi tentang kesehatan reproduksi seperti konsep laki-laki dan perempuan; materi tentang kesukaan peserta didik dan informasi-informasi aktual lainnya sesuai dengan tekanan dan irama yang baik dan benar untuk berkomunikasi secara lisan (oral) dalam pembentukan jenis atau ragam kalimat tanya apa dan siapa serta kalimat perintah dengan pola penggunaan subjek predikat (SP)	- o Mengucapkan kalimat-kalimat mengenai materi kesiapsiagaan bencana seperti sign alami/gejala alam akan adanya bencana dan cara- cara menjaga diri; - o Mengucapkan kalimat-kalimat materi tentang kesehatan reproduksi seperti konsep laki-laki dan perempuan; - o Mengucapkan kalimat-kalimat materi tentang kesukaan peserta didik dan informasi-informasi aktual lainnya sesuai dengan tekanan dan irama yang baik dan benar untuk berkomunikasi secara lisan (oral) dalam pembentukan jenis atau ragam kalimat tanya apa dan siapa serta kalimat perintah dengan pola penggunaan subjek predikat (SP)	5.1 Mengucapkan kalimat-kalimat mengenai materi kesiapsiagaan bencana seperti sign alami/gejala alam akan adanya bencana dan cara-cara menjaga diri; 5.2 Mengucapkan kalimat-kalimat materi tentang kesehatan reproduksi seperti konsep laki-laki dan perempuan; 5.3 Mengucapkan kalimat-kalimat materi tentang kesukaan peserta didik dan informasi-informasi aktual lainnya sesuai dengan tekanan dan irama yang baik dan benar untuk berkomunikasi secara lisan (oral) dalam pembentukan jenis atau ragam kalimat tanya apa dan siapa serta kalimat perintah dengan pola penggunaan subjek predikat (SP)
---	--	--